

## Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta

Lailah Fujianti<sup>1\*</sup>, Basis Gumilarsih, Susilawati, Indah Masri, & Amelia Oktrivina<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila

\*Email Korespondensi: [lailahfujianti@gmail.com](mailto:lailahfujianti@gmail.com)

### ABSTRACT

*Small and Medium Enterprises (MSMEs) often need help maintaining proper bookkeeping practices. This crucial aspect can help them understand their financial health, keep track of their performance, and make informed decisions. However, many MSME owners need more bookkeeping skills or time to manage it effectively. As a result, they may need to realize the importance of keeping accurate records. The issue is particularly acute amongst MSMEs in Pulau Pramuka, where low levels of education contribute to the problem. To tackle this issue, a dedicated training and bookkeeping assistance service has been established to support MSME actors on the island. This initiative aims to enable MSMEs to maintain proper bookkeeping practices and make informed business decisions, which can improve their financial performance and long-term sustainability.*

### Keywords

*Tourism, Souvenirs, Shells, Pramuka island*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 5, No.3, 2023, pp.  
237-248  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received 10/15/2023 / Accepted 12/01/2023/ First Published: 12/03/2023

**To cite this article:** Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237-248. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1152>



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) seringkali membutuhkan bantuan untuk menjaga praktik pembukuan yang benar. Aspek penting ini dapat membantu mereka memahami kesehatan keuangan mereka, memantau kinerja mereka, dan membuat keputusan yang tepat. Namun, banyak pemilik UMKM yang membutuhkan lebih banyak keterampilan pembukuan atau waktu untuk mengelolanya secara efektif. Oleh karena itu, mereka mungkin perlu menyadari pentingnya menyimpan catatan yang akurat. Masalah ini sangat akut khususnya di kalangan UMKM di Pulau Pramuka, karena rendahnya tingkat pendidikan turut berkontribusi terhadap masalah ini. Untuk mengatasi masalah ini, layanan pelatihan dan bantuan pembukuan khusus telah dibentuk untuk mendukung para pelaku UMKM di pulau tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memungkinkan UMKM mempertahankan praktik pembukuan yang benar dan membuat keputusan bisnis yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan jangka panjang.

## Profil Penulis

Lailah Fujianti dan Basis  
Gumilarsih  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pancasila, Jakarta,  
Indonesia

Susilawati dan Indah Masri  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pancasila, Jakarta,  
Indonesia

Amelia Oktrivina  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pancasila, Jakarta,  
Indonesia

Corresponding Author  
: lailahfujianti@gmail.com

**Kata Kunci :** *Wisata, Cenderamata, Kerang, Pulau Pramuka*

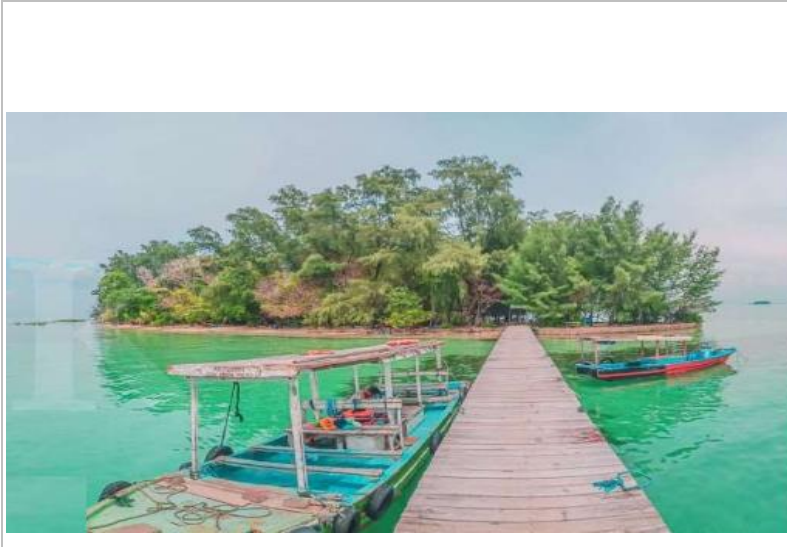
Reviewing Editor  
Hendryadi, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Pulau Pramuka terletak di gugusan Kepulauan Seribu. Sebelumnya disebut Pulau Elang karena populasi burung elang bodol yang melimpah hingga 1980. Namun, burung elang bodol kini telah punah seiring upaya pembersihan pulau ini untuk tujuan pemukiman. Tidak ada catatan pasti tentang perubahan nama pulau menjadi Pulau Pramuka. Asal usul nama "Pramuka" diduga berasal dari kegiatan kepramukaan yang sering diadakan di pulau ini. Mulai sekitar 1950-an hingga 1970-an, kegiatan kepramukaan dilaksanakan di sana sebelum adanya Bumi Perkemahan Cibubur. Anggota kepramukaan sering dikirim ke Pulau Pramuka untuk melakukan latihan dan kegiatan kepramukaan.

Letak yang strategis menyebabkan Pulau Pramuka mudah dijangkau yaitu sekitar 45 kilometer di utara pusat Kota Jakarta. Pulau ini bersebelahan dengan Pulau Tidung di timur dan Pulau Panggang di Selatan, dengan koordinat geografisnya berkisar antara 5°46'11" - 5°47'24" lintang Selatan dan 106°33'42" - 106°34'16" bujur Timur. Letak strategis ini pula menjadi salah satu pertimbangan pulau ini sebagai pusat pemerintahan di Kepulauan Seribu. Sebagai pusat pemerintahan, Pulau Pramuka dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti masjid, rumah sakit, kantor pos, sekolah, dan dermaga. Akses ke pulau ini bisa dilakukan melalui transportasi laut, baik dengan kapal feri tradisional berbahan kayu

maupun kapal cepat. Perjalanan menggunakan kapal feri tradisional memakan waktu sekitar 2 jam 30 menit, sementara dengan kapal cepat, perjalanan hanya memerlukan sekitar 45 menit dari pantai Marina Ancol, Jakarta.



Gambar 1. Panorama Pulau Pramuka

Pemda DKI Jakarta menetapkan kebijakan untuk mengembangkan Pulau Pramuka sebagai daerah :

#### 1. Tujuan Pariwisata,

Pulau Pramuka memiliki panorama alam yang indah dengan pantai pasir yang putih, laut yang jernih dan biru. Kondisi ini memungkinkan pengunjung melihat keanekaragaman terumbu karang yang menakjubkan serta berbagai jenis ikan hias. Kondisi alam ini menjadikan Pulau Pramuka memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata.

#### 2. Pengembangan Budidaya Laut

Budidaya laut menyediakan sumber pangan yang dapat diperbaharui. Hal ini memungkinkan produksi ikan, moluska, ganggang laut, dan berbagai spesies laut lainnya secara terencana, membantu mengurangi tekanan pada stok ikan liar dan sumber daya alam lainnya. Pulau Pramuka dengan kondisinya sangat dimungkinkan untuk pengembangan budidaya laut

#### 3. Menjaga Ekosistem Terumbu Karang dan Mangrove.

Terumbu karang adalah rumah bagi ribuan spesies makhluk hidup, termasuk ikan, karang, dan organisme kecil lainnya. Menjaganya membantu mempertahankan keanekaragaman hayati laut. Terumbu karang berperan sebagai penghalang alami yang melindungi pantai dari abrasi dan gelombang laut yang kuat. Berbagai industri seperti pariwisata, perikanan, dan farmasi bergantung pada keberadaan terumbu karang. Menjaga kelestariannya berarti menjaga mata pencaharian dan sumber pendapatan bagi banyak orang.



Gambar 2. Panorama Terumbu Karang Laut Pulau Pramuka

Penduduk Pulau Pramuka profesi sebagai nelayan, sebanyak 56,79% dari penduduk Kepulauan Seribu menjadi nelayan. Hal ini tentu bukan menjadi hal yang asing karena Pulau ini dikelilingi oleh wilayah perairan Laut Jawa. Seiring tumbuhnya Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata, maka kegiatan usaha mulai tumbuh. Usaha-usaha tersebut dihimpun dalam rumah BUMN Pulau Pramuka. Terdapat 182 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang beroperasi di Pulau Pramuka. Kebanyakan UMKM bergerak dibidang kuliner, penginapan dan wisata.

### **Permasalahan Prioritas**

UMKM merupakan bentuk usaha yang banyak tumbuh dibanyak negara, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam memberikan sumbangan kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) pada bulan Maret 2021, kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Akan tetapi dibalik peran UMKM yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, UMKM ternyata memiliki kelemahan yang memerlukan pembenahan (Fujianti et al. 2019). Kelemahan ini menyebabkan UMKM belum mampu berkembang maksimal (Fujianti et al. 2020).

Beberapa kelemahan UMKM diantaranya di bidang pemasaran (Fujianti et al. 2021) dan belum melakukan pembukuan usaha. Padahal pembukuan bermanfaat dalam membantu pemilik UMKM memahami arus kas masuk dan keluar serta kesehatan keuangan usaha. Pembukuan membantu pemilik usaha dapat melacak performa bisnis dan mengetahui produk atau layanan yang paling menguntungkan serta area mana yang mungkin memerlukan perbaikan. Pembukuan yang baik memungkinkan data yang terdokumentasi dengan baik sehingga membantu pemilik dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, seperti penetapan harga, investasi, perluasan bisnis, dan lainnya. Pembukuan yang baik bisa meningkatkan kemungkinan UMKM untuk mendapatkan pinjaman atau modal dari pihak ketiga karena menunjukkan kestabilan dan keteraturan dalam manajemen keuangan. Pembukuan juga membantu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, meningkatkan transparansi dalam operasi usaha.

Beberapa factor yang menyebabkan pelaku UMKM belum melakukan pencatatan operasi usaha dikarenakan pelaku UMKM masih lemah dalam keterampilan pembukuan (Fujianti et al. 2021). Disamping itu Lemahnya tingkat pendidik pelaku UMKM menjadi penyebab lemahnya keahlian di bidang pembukuan (Bangun dan Lisanto, 2023; Wijayanti, 2022). Pelaku UMKM belum mampu memisahkan harta usaha dengan harta pribadi (Zahro dan Putri, 2023; Utomo, 2020, ) sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun pembukuan usaha. Pemilik UMKM juga memiliki waktu yang terbatas dalam melakukan pembukuan karena kegiatan operasional telah menyita banyak waktu (Fujianti et al. 2022; Fitriana et al. 2022; Jusman et al. 2022). Pelaku UMKM juga ada yang merasa tidak perlu melakukan pembukuan usaha (Hakiki et al. 2022; Hardika et al. 2023) karena merasa operasi masih berskala kecil (Susanti dan Khabibah, 2021). Pelaku UMKM juga merasa tidak mampu memikul beban bila harus menggunakan tenaga akuntansi (Savitri dan Saifudin, 2018).

Kelemahan UMKM di bidang pembukuan di atas juga dialami oleh UMKM Pulau pramuka. Kelemahan itu lebih disebabkan tingkat pendidikan yang rendah dan keterbatasan waktu. Tingkat pendidikan pelaku UMKM 20 % tamat SD, 40 % tamat SMP dan 40 % tamatan SMA. Berdasarkan hal tersebut maka pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan bagi pelaku UMKM Pulau Pramuka.

### **Solusi**

Dalam rangka memberikan solusi terkait dengan pembukuan usaha maka pengabdian ini akan memberikan pelatihan terkait dengan pembukuan. Pelatihan dimulai dengan memberikan pemahaman terkait pentingnya pembukuan bagi suatu usaha dan selanjutnya memberikan pelatihan pembukuan usaha. Selanjutnya akan diberikan pendampingan pembukuan bagi UMKM yang bersedia untuk di damping.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang akan dibahas berupa pelatihan pembukuan terhadap UMKM di Pulau pramuka, dimulai dengan memberikan pemahaman terkait pentingnya pembukuan terhadap suatu usaha dan memberikan pelatihan untuk melakukan pembukuan usaha.

### **Metode**

Metode pelaksanaan program meliputi sebagai berikut:

Survey Awal . Kegiatan ini bertujuan untuk merangkum informasi serta data yang penting sebelum memulai program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan survei ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi, permasalahan, kebutuhan, dan aspirasi dari pelaku UMKM Pulau Pramuka

### **Persiapan Pelaksanaan**

Persiapan pengabdian merupakan usaha memastikan kegiatan pengabdian dapat dijalankan



dengan efektif, memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang dilayani, dan mengurangi risiko atau hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

#### **Pelatihan Pembukuan sederhana**

Pelatihan Pembukuan bertujuan agar UMKM yang mengikuti pelatihan pembukuan dapat memahami konsep dasar keuangan dan pembukuan. Mereka dapat belajar tentang pengelolaan arus kas, perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran, serta bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana.

#### **Evaluasi Pelaksanaan**

Evaluasi bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan UMKM akan pentingnya melakukan pembukuan dan untuk menilai peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pembukuan. Evaluasi peningkatan pengetahuan pembukuan dilaksanakan dengan cara memberikan kuesioner. Pilihan jawaban kuesioner adalah skala linket yaitu point 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup setuju), 2 (kurang setuju) dan 1 (sangat tidak setuju). Evaluasi peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pembukuan dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan dan peserta wajib menilai dirinya sendiri berapa nilai keterampilan mereka dalam melakukan pembukuan sebelum dan sesudah melakukan pelatihan

#### **Waktu dan lokasi Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdian pada hari Jumat tanggal 15 September 2023 di Kantor Bupati Pulau Pramuka Kepulauan Seribu. Pelatihan berlangsung setelah sholat jumat selama satu setengah jam. Pelatihan didahului dengan seremonial kata sambutan dari Pemda Kepulauan Seribu dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.

## **HASIL DAN EVALUASI**

#### **Pelaksanaan kegiatan**

Pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dijabarkan dalam metode pelaksanaan yaitu survey awal, persiapan, pelatihan dan evaluasi.

#### **Survey Awal**

Survey awal dilaksanakan satu pekan sebelum pelaksanaan pelatihan. Survey awal dilaksanakan tepatnya tanggal 8 September 2023. Survey awal ini dilaksanakan dengan cara rapat zoom dengan koordinator lapangan di Pulau Pramuka. Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM Pulau Pramuka terpetakan pada survey awal ini yaitu diantaranya packing produk, label halal serta pengelolaan keuangan atau pembukuan. Dari beberapa masalah yang dihadapi UMKM pengabdian ini akan focus pada pengelolaan atau pembukuan usaha. Hal disesuaikan keahlian tim pengabdian yang semua dari tim dosen akuntansi.

Pembukuan memang sulit bagi dilaksanakan bagi UMKM karena beberapa factor diantaranya pengetahuan dan keahlian pembukuan memang rendah, tingkat pendidikan pelaku UMKM juga masih rendah serta mereka beralasan tidak punya waktu melakukan pembukuan karena waktunya habis melaksanakan kegiatan operasional. Disamping itu diantara mereka banyak juga yang merasa tidak perlu melakukan pembukuan karena semua operasi termasuk keuangan ditangani sendiri oleh pemilik.

## Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi nyata dari para akademisi dan profesional untuk membantu penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Persiapan pelaksanaan pengabdian merupakan langkah kritis yang perlu diperhatikan dengan seksama guna memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, konsep pengabdian masyarakat tidak lagi hanya dianggap sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga sebagai bagian integral dari misi perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Persiapan pengabdian dilaksanakan sebelum pelaksanaan pengabdian. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi arti penting pembukuan dan cara melaksanakan pembukuan sederhana. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi dalam bentuk PPT, spanduk, materi kasus untuk latihan pembukuan. Selanjutnya tim menyiapkan kuesioner sebagai alat evaluasi penilaian pelaksanaan.



Gambar 3. Materi Arti Penting Pembukuan

Selanjutnya diberikan materi kasus, akan tetapi pemberian kasus tidak dibahas mengingat keterbatasan waktu, hanya diberikan dalam bentuk soal dan penyelesaiannya. Pemberian materi ini tidak maksimal karena Pelaku UMKM diminta pelajari sendiri, kemudian dipersilahkan bertanya jika diperlukan. Pada kesempatan ini juga diberikan penawaran kepada UMKM yang mau didampingi dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

## Pelaksanaan

Pembukuan adalah langkah kunci dalam mengelola keuangan, baik untuk bisnis maupun kebutuhan pribadi. Proses ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan secara teratur dan terstruktur. Meskipun terdengar rumit, pembukuan sederhana dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa harus memiliki latar belakang keuangan yang mendalam. Pembukuan sederhana adalah fondasi yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang sukses. Dengan dukungan pembukuan dapat membangun pemahaman yang lebih baik tentang keuangan usaha, membuat keputusan yang lebih cerdas, dan mencapai stabilitas finansial dalam jangka panjang. Pembukuan bukan hanya untuk bisnis besar, tetapi juga relevan dan bermanfaat untuk UMKM yang ingin mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hal inilah memotivasi pelaksanaan pengabdian ini.

Pelaksanaan pengabdian pada hari Jumat tanggal 15 September 2023 di Kantor Bupati Pulau Pramuka Kepulauan seribu. Pelatihan berlangsung setelah sholat jumat selama satu setengah jam. Pelatihan didahului dengan seremonial kata sambutan dari Pemda Kepulauan Seribu dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila.



Gambar 4. Acara Pembukaan Pelatihan dan Sambutan - Sambutan

Pelatihan diikuti 19 pelaku UMKM dan semuanya berjenis kelamin Wanita. Usaha UMKM meliputi makanan, seperti kue, snack dan ikan asin. Suasana pelatihan sangat menyenangkan dengan interaksi yang antusias dari peserta pelatihan UMKM. Materi pelatihan disampaikan oleh salah seorang tim. Adapun tim lainnya bertugas untuk memberikan jawaban atas pernyataan dari peserta berkaitan dengan materi pelatihan.

### **Evaluasi kegiatan**

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari misi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Agar supaya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan, evaluasi pelaksanaan menjadi kunci untuk memahami sejauh mana tujuan-tujuan pengabdian masyarakat tercapai dan bagaimana dapat ditingkatkan. Evaluasi membantu dalam mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat sasaran. Ini mencakup perubahan sosial, peningkatan pengetahuan, dan perbaikan kondisi hidup. Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat bukanlah sekadar langkah administratif, tetapi merupakan alat yang kuat untuk memastikan bahwa kegiatan ini memenuhi tujuannya dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Melalui evaluasi yang cermat dan berkelanjutan, kita dapat membangun keterlibatan yang lebih baik, memahami kebutuhan masyarakat, dan menciptakan perubahan positif yang lebih besar di Masyarakat.

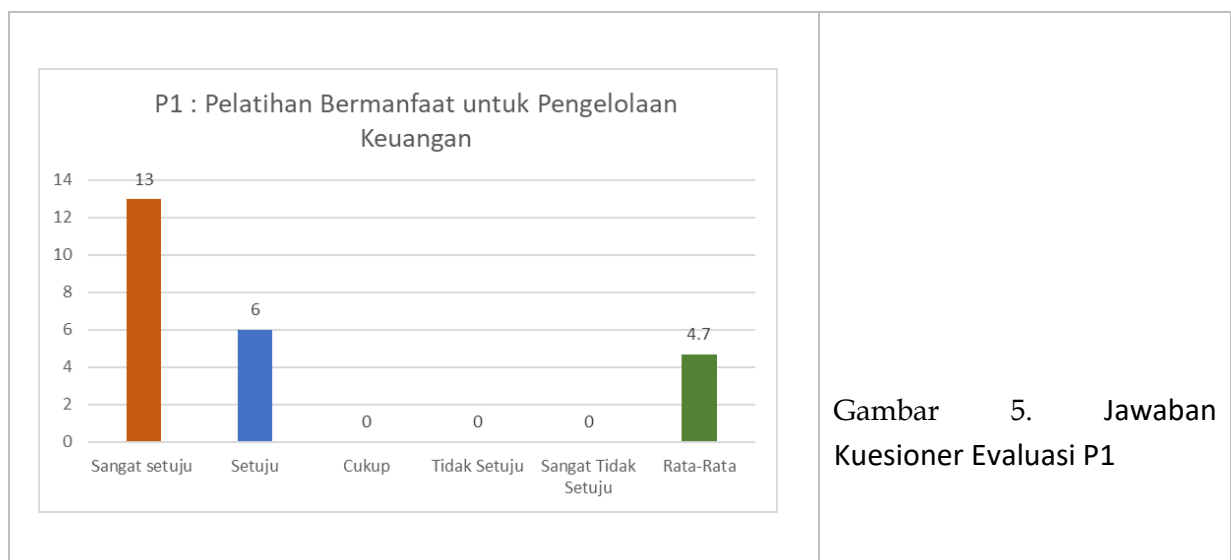


Evaluasi pengabdian ini bertujuan utama untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku UMKM terkait dengan arti penting pembukuan. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuesioner. Peserta pelatihan harus menjawab dengan cara memilih jawaban yang telah disediakan skala linket yaitu point 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup setuju), 2 (kurang setuju) dan 1 (sangat tidak setuju).

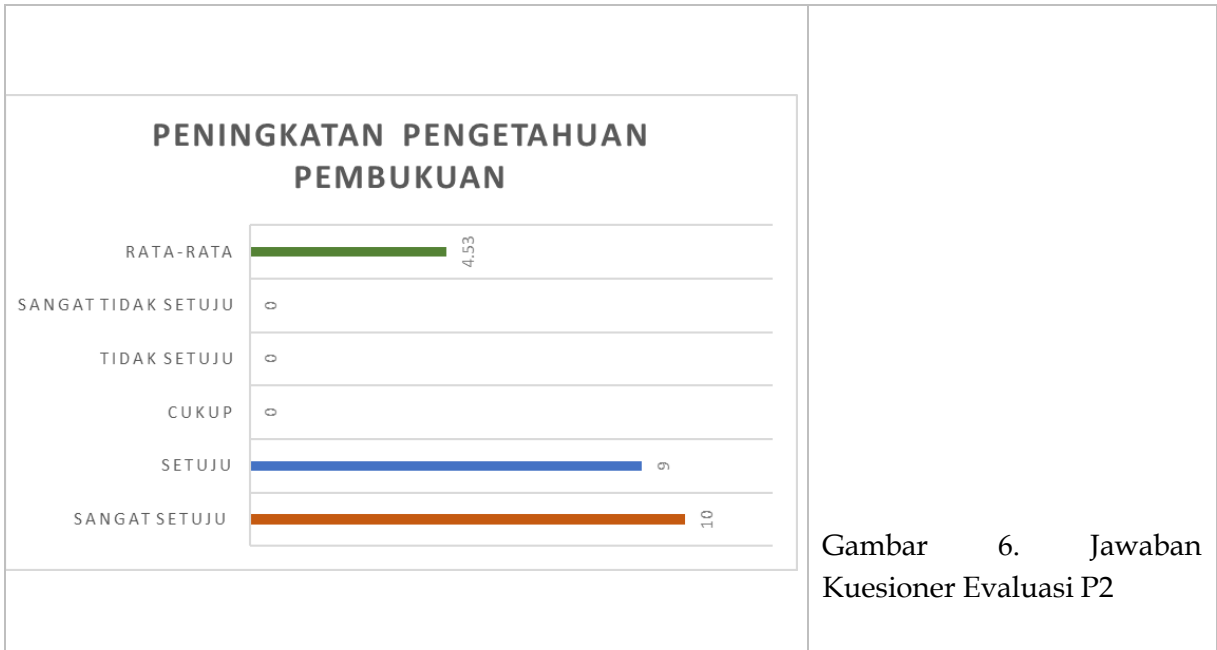
**Tabel 1.**  
*Kuesioner Pelatihan*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
P1.	Saya merasa pelatihan bermanfaat untuk pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha	5	4	3	2	1
P2.	Setelah mengikuti pelatihan pengetahuan saya tentang pembukuan usaha meningkat	5	4	3	2	1
P3.	Setelah mengikuti pelatihan saya menyadari pentingnya pembukuan bagi suatu usaha	5	4	3	2	1
P4.	Pemaparan materi oleh narasumber mudah dipahami	5	4	3	2	1

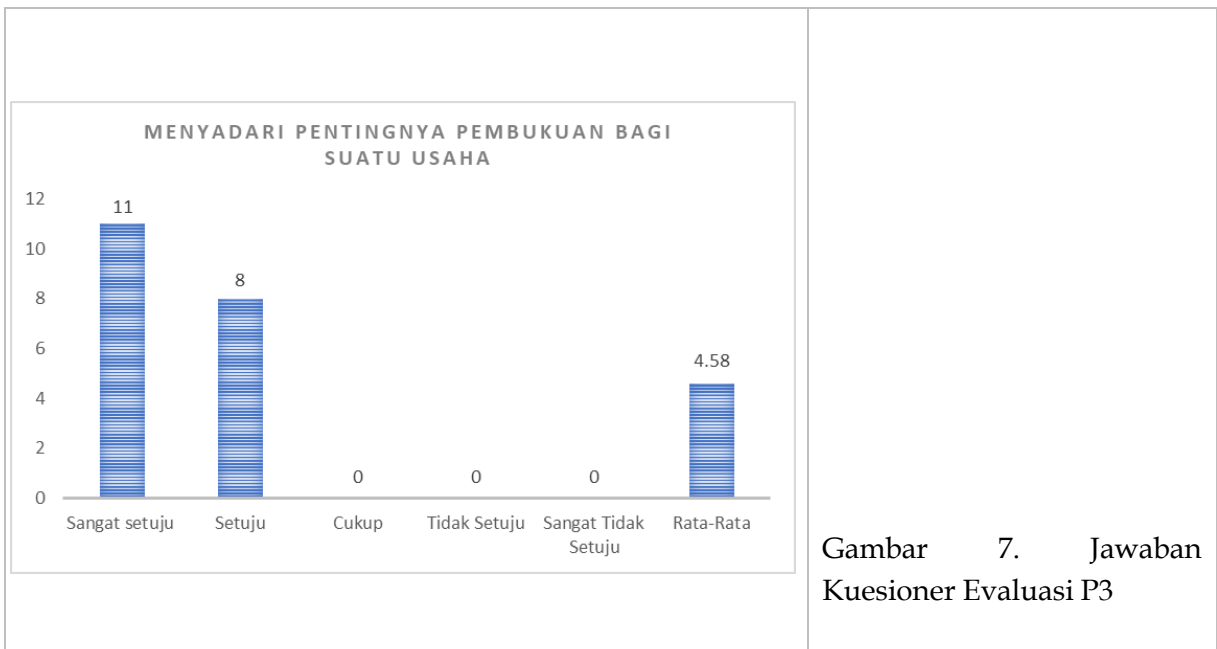
Hasil jawaban kuesioner P1 dapat dilihat pada gambar berikut. Jawaban peserta menunjukkan 13 peserta menjawab sangat setuju, 6 peserta menjawab setuju dan sisanya tidak ada jawaban. Rata-rata jawaban kuesioner P1 sebesar 4,7.



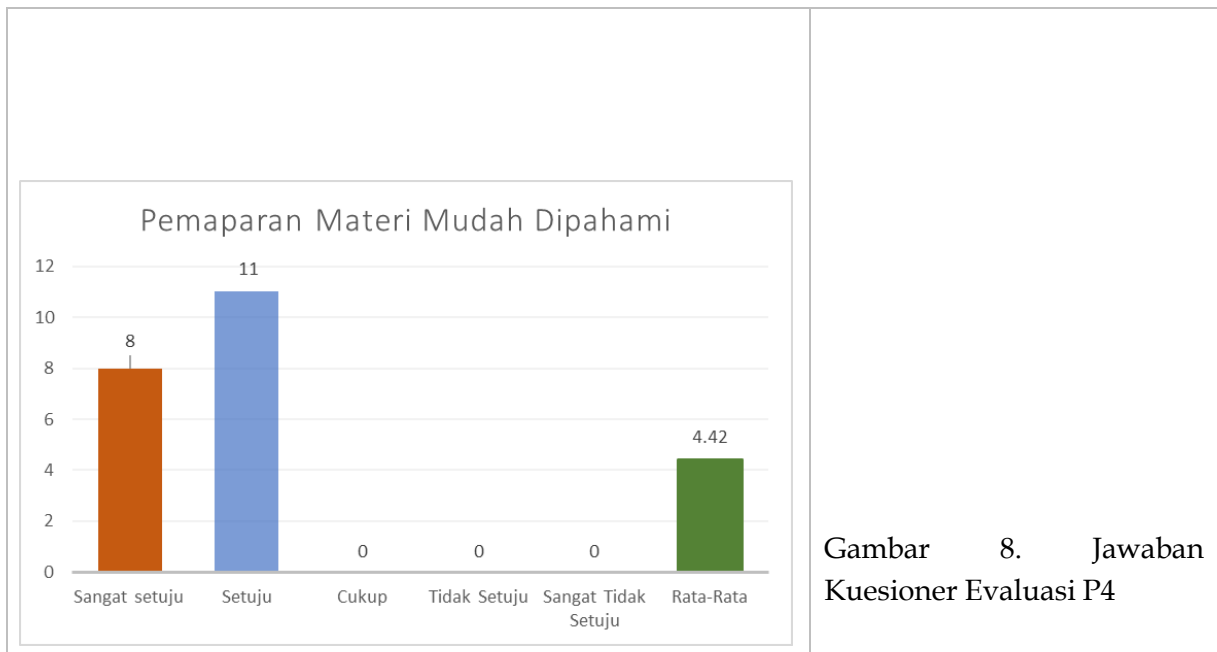
Hasil jawaban kuesioner P2 dapat dilihat pada gambar berikut. Jawaban peserta menunjukkan 10 peserta menjawab sangat setuju, 9 peserta menjawab setuju dan sisanya tidak ada jawaban. Rata-rata jawaban kuesioner P1 sebesar 4,53.



Hasil jawaban kuesioner P3 dapat dilihat pada gambar berikut. Jawaban peserta menunjukkan 11 peserta menjawab sangat setuju, 8 peserta menjawab setuju dan sisanya tidak ada jawaban. Rata-rata jawaban kuesioner P1 sebesar 4,58.



Hasil jawaban kuesioner P4 dapat dilihat pada gambar berikut. Jawaban peserta menunjukkan 11 peserta menjawab sangat setuju, 8 peserta menjawab setuju dan sisanya tidak ada jawaban. Rata-rata jawaban kuesioner P1 sebesar 4,58.



Gambar 8. Jawaban Kuesioner Evaluasi P4

## SIMPULAN

Pengabdian ini dilaksanakan 15 September 2023 setelah terlebih dulu dilakukan survey awal pada tanggal 8 September 2023 melalui rapat koordinasi via zoom. Pengabdian ini didahului kata sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila dan Perwakilan dari Pemda Kepulauan seribu. Pengabdian ini diikuti 19 pelaku UMKM Pulau Pramuka yang kesemuanya adalah Wanita. Materi disampaikan oleh salah seorang tim, Adapun tim lainnya bertugas untuk menjawab pertanyaan peserta jika ada yang mengajukan pertanyaan. Secara keseluruhan pengabdian ini dinilai berhasil tercermin dari jawaban kuesioner diatas 55,26 % menjawab setuju dan 44,74 % menjawab setuju

## REFERENSI

- Bangun, N., & Lisanto, J. C. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 370-377
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Fujiyanti, L., Nelyumna, Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78-88.
- Fujiyanti, L., Rahayu, K. F., Ramadhani, P. D., & Lie, B. R. T. (2021). Strategi Pemasaran Berbasis Digital Pada Binaan Posdaya Cempaka Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44-49
- Fujiyanti, L., Shanti Lysandra, Tri Astuti, & Sonya Kristina Natalia. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120 - 127.

- Fujianti, L., Susilowati, Soemarsono, Sri Irvianti, & Kenigi Harisandi. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 81-88.
- Fujianti, L., Wulandjani, H., & Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21-27.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55-62.
- Hardika, A. L., Yusuf, P. S., Susiani, R., Ilyas, S., & Syafdinal, S. (2023). Pemahaman Sistem Informasi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Balubur Limbangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1092-1096.
- Jusman, Y., Prianto, F. E., Bachtiar, F. F., Putri, I. M., & Thelima, P. (2022). Pendampingan Dan Pemanfaatan Media Marketplace Dan Pembukuan Keuangan Secara Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(1), 1-
- Susanti, R. N., & Khabibah, N. A. (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UKM Kopitas Di Kabupaten Temanggung). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(04), 524-531.
- Utomo, A. P. (2020). Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kota Pontianak).
- Wijayanti, R. C. (2022). Perencanaan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Sebagai Pemenuhan Persyaratan UMKM yang Bankable.
- Zahro, F., & Putri, S. Y. (2023). Pengembangan Umkm Di Kelurahan Gebang Putih Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sensasi*, 3(01), 25-32.

Accepted author version posted online: 12/03/2023

Hendryadi (Reviewing editor)